

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 2 UNGARAN



Oleh :

Nama : Hanif Himawati

NIM : 7101409186

Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si

NIP.1953101319840311001

Dra. Jadmi Rahayu M.M

NIP.19591205198503200

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Bapak Drs. Adang Syamsudin Sulaha, selaku Dosen Koordinator.
4. Bapak Jarot Tribowo Santoso, S.Pd, M.si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Ibu Dra. Jadmi Rahayu, M.M selaku Kepala SMA N 2 Ungaran yang telah memberikan izin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. Ibu Dra. Nilam Wiati selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMA N 2 Ungaran yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMA Negeri 2 Ungaran khususnya buat kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Ungaran , Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | 1 |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | 2 |
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 6 |
| B. Tujuan..... | 7 |
| C. Manfaat..... | 7,8 |
| BAB II HASIL PENGAMATAN | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 9 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 10 |
| C. Prinsip-Prinsip PPL..... | 11 |
| D. Struktur Organisasi Sekolah..... | 12 |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas..... | 13 |
| F. Tugas Guru Praktikan..... | 13 |
| G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan | 14 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu..... | 15 |
| B. Tempat..... | 15 |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 15 |
| D. Materi kegiatan..... | 18 |
| E. Proses pembimbingan..... | 18 |
| F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung..... | 21 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 22 |
| B. Saran..... | 22 |
| Refleksi Diri..... | 23 |

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|--|
| Lampiran 1..... | Refleksi Diri |
| Lampiran 2..... | Program Tahunan |
| Lampiran 3..... | Program Semester |
| Lampiran 4..... | Silabus |
| Lampiran 5..... | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran 6..... | Daftar Kode Guru |
| Lampiran 7..... | Daftar Kode Mata Pelajaran |
| Lampiran 8..... | Jadwal Pembelajaran Semester Gasal |
| Lampiran 9..... | Analisis Hari Efektif |
| Lampiran 10..... | Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013 |
| Lampiran 11..... | Rencana Kegiatan Praktikan |
| Lampiran 12..... | Jurnal Kelas |
| Lampiran 13..... | Soal Mid Semester |
| Lampiran 14..... | Daftar Nilai Evaluasi Siswa |
| Lampiran 15..... | Daftar Hadir Siswa |
| Lampiran 16..... | Daftar Hadir Mahasiswa PPL |
| Lampiran 17..... | Daftar Hadir Dosen Pembimbing |
| Lampiran 18..... | Daftar Hadir Dosen Koordinator |
| Lampiran 19..... | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar |
| Lampiran 20..... | Daftar Piket harian |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan sekolah pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

PPL (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan (sosial)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang..

C. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja Sekolah tergantung. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan

yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai tehnik evaluasi yang berlaku pada tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya

- c. Guru wajib menelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
- d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan

pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran dan Rancangan Perangkat Lunak

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program tahunan (prota).
2. Program semester (promes).
3. Silabus.
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 20102

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro no.277 Ungaran

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerimaan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 31 Julil - 11 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012 , penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli pada pukul 12.00 oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA N 2 Ungaran , praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-7 sampai minggu ke-10 PPL karena pada 2 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah, komunikasi tiga arah dan komunikasi multi arah.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memodifikasi metod-metode pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e) Variasi Dalam Pengajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, oleh karena itu suara guru harus

keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan.

- Variasi Media

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi.

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Hal ini dilakukan untuk memperkuat ingatan siswa karena siswa dituntut untuk menulis kembali materi yang telah disampaikan.

h) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

i) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Selain ini pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi atau belum.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
- e. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
- b. Keterbatasan sarana prasarana penunjang KBM di sekolah praktek.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
- b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bias menjaga sikap dan menjaga komunikasi
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu

2. Bagi SMA 2 Ungaran

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMA 2 Ungaran, diantaranya dalam kesiapan guru – guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan pengadaan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMA 2 Ungaran.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

Refleksi Diri

Nama : Hanif Himawati
NIM : 7101409186
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah SMA N 2 Ungaran beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan. Pada PPL 1 dan PPL 2 praktikan ditempatkan di **SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro 277 Ungaran dimulai pada tanggal 31 Juli sampai 30 Oktober 2012.**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) **Akuntansi di SMA N 2 Ungaran**. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi.

- Kekuatan dari pembelajaran mata pelajaran akuntansi yaitu :
 - Dengan mempelajari akuntansi dapat mengetahui manfaat dan nilai dari suatu barang.
 - Dapat menerapkan hidup hemat dan bersahaja.
 - Dapat dengan mudah mengidentifikasi kondisi keuangan suatu perusahaan.
 - Menjadikan kita untuk mampu mengelola keuangan pada saat mendirikan suatu usaha.
- Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran akuntansi yaitu :
 - Dengan mempelajari ilmu akuntansi bila tidak dilandasi dengan tanggung jawab, kejujuran, serta dilandasi iman yang kuat hal tersebut dapat menciptakan pribadi koruptor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 2 Ungaran secara umum seperti di sekolah pada umumnya setiap kelas ada White Board, meja dan Kursi. Selain itu untuk kelas X, XI, dan XII sudah dilengkapi dengan LCD di tiap kelas yang dapat mempermudah guru dalam berinovasi menggunakan media dalam pembelajaran. SMA 2 Ungaran juga mempunyai LAB untuk mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa serta ada juga

Perpustakaan sebagai tempat mencari referensi. Selain itu kondisi sekolah yang dikonsepsi konservasi membuat siswa nyaman dalam belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing.

Guru pamong untuk mata pelajaran akuntansi adalah ibu Dra. Hj. Nilam Wiati, dalam pembelajaran dikelas beliau menggunakan metode Ceramah dan diskusi serta pemakaian LCD dalam setiap pembelajaran, dimana dalam metode diskusi siswa-siswa diajak untuk berfikir cerdas dan mengeksplor semua yang diketahui serta berbagi ilmu dengan siswa yang lain. Metode yang diterapkan cukup efektif. Selain itu beliau juga mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif terhadap siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Untuk Dosen Pembimbing sendiri, beliau juga selalu memberi arahan agar menampilkan yang terbaik dan selalu mensupport kami untuk terus belajar sehingga dapat menyempurnakan kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru. Dalam hal ini praktikan mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong baik dalam memberikan masukan maupun dalam membantu terkait administrasi yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL 1 ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA 2 Ungaran.

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sudah baik, dimana siswa selalu memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan baik, sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Dalam berdiskusi pun para siswa sangat aktif dengan banyaknya pertanyaan yang muncul di setiap sesinya. Dapat dinilai bahwa pembelajaran yang diterapkan sudah cukup bagus. Hal ini menunjukkan dalam pembelajaran sudah terjalin hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru.

5. Kemampuan diri Praktikan

Kemampuan dari praktikan disini masih butuh banyak bimbingan karena praktikan disini masih dalam taraf belajar. Ketika dianalisis praktikan harus banyak mempersiapkan bahan ajar dan menguasainya dengan baik. Inovasi baru yang dilakukan praktikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran Power Point. Selain itu praktikan harus lebih peka lagi pada kondisi siswa sehingga mampu memimpin berjalannya KBM dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan observasi di SMA N 2 Ungaran nilai tambah yang praktikan yaitu, praktikan dapat melihat bagaimana guru pamong mengajar didalam kelas sehingga dari sini dapat dipelajari metode yang beliau gunakan serta dapat menganalisis kelemahan serta keuntungan dari metode yang guru pamong gunakan. Praktikan dapat mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang ada di SMA N 2 Ungaran yang nantinya dapat mendukung dalam pembelajaran ekonomi, dan ternyata beberapa sarana

prasarana tersedia seperti LCD yang nantinya dapat digunakan praktikan dalam mengembangkan media pembelajaran.

7. Sarana Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Sarana pengembangan bagi sekolah latihan, Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru dan siswa, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Ungaran hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi pengadaan sarana prasarana dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Sarana pengembangan bagi Unnes, dalam pembekalan PPL tidak hanya secara teori saja tetapi bagaimana mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi yang ada terutama kompetensi sosial dan kepribadian sehingga praktikan ketika berada disekolah sudah mempunyai sedikit bekal.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,
Praktikan,

Mahasiswa

Dra. Hj. Nilam Wiati
NIP 195911091984032004

Hanif Himawati
NIM 7101409186